

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan, antara lain: (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, dan (7) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada kehidupan sehari-hari sebagai seorang manusia memerlukan bahasa untuk komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Dalam hal ini, bahasa merupakan peran penting karena manusia tanpa bahasa mereka tidak akan bisa berkomunikasi antara manusia satu dan manusia yang lain. Bahasa terdiri dari dua macam yakni bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa tulisan merupakan bahasa yang menggunakan media tulis, dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Bahasa merupakan sistem simbol yang arbitrer digunakan oleh masyarakat atau kelompok untuk berinteraksi dengan sesama, berlandaskan atas dasar budaya yang dimiliki (Dardjowidjojo, 2016, hal.16).

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan konjungsi dan preposisi yang digunakan dalam postingan pada akun Instagram @tajwid_media, yang mana lebih menekankan pada penggunaan konjungsi dan preposisi, selain itu juga pada kata yang sama dalam kalimat, misalnya dalam kalimat yang terposting terdapat konjungsi dan preposisi “karena”, pada dasarnya penggunaan kata “karena” memiliki makna yang berbeda dilihat dari konjungsi dan preposisi. Penggunaan konjungsi dan preposisi sangat penting dalam suatu

kalimat ataupun karangan karena konjungsi merupakan kata penghubung dalam suatu kalimat baik antar kalimat satu dengan kalimat yang satunya yang sejajar maupun tidak sejajar. Sedangkan preposisi merupakan kata depan yang menghubungkan kata, kata preposisi diikuti nomina/adjektiva/verba. Konjungsi berfungsi untuk menghubungkan frase dengan frase, antar klausa dengan klausa, ataupun kalimat dengan kalimat. Selain itu, konjungsi memiliki peran yang penting untuk menciptakan keselarasan atau keserasian dalam sebuah kalimat maupun kata-kata. Konjungsi dan preposisi termasuk dalam kelas kata tertutup, yang mana sama-sama digunakan untuk merangkai, namun konjungsi dan preposisi tetaplah berbeda dari segi konteks.

Di era globalisasi kemajuan teknologi informasi tidak dapat dipungkiri lagi bahwa, semua manusia menggunakan kecanggihan teknologi untuk berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan dalam berbagai cara, secara verbal dan secara langsung. Secara verbal dalam bentuk kata-kata lisan maupun kata-kata tertulis, secara nonverbal dapat dilakukan dalam bentuk isyarat, kode, tingkah, dll. Secara langsung dapat dilakukan dengan berbicara langsung atau tatap muka, secara tidak langsung dapat berbicara melalui telepon yang penyampaian informasinya melalui surat kabar (Roudhonah, 2019, hal. 14). Menurut Havland, Janis dan Kelly (1953) (Roudhonah, 2019, hal. 23) menyatakan bahwa, komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak).

Melalui media sosial manusia dapat memperoleh berbagai informasi dari agama, pendidikan, politik dll. Media sosial alat utama yang digunakan dalam berkomunikasi oleh masyarakat milenial saat ini. Instagram terdapat banyak komunikasi yang berbentuk kata-kata yang terbalut dalam kalimat terutama dalam bentuk ajakan untuk menjadi lebih baik atau dalam hal kebaikan. Akun Instagram @tajwid_media merupakan akun yang menyajikan suatu pengetahuan islami yang bersifat umum, dan diperuntukkan untuk semua kalangan muslim.

Pada kalimat terdapat kata penghubung untuk merangkai antar kata satu dengan kata yang lain kata penghubung tersebut merupakan kategori konjungsi dan preposisi. Penulisan karangan ataupun kalimat harus memiliki penguasaan aspek kosa kata. Kosa kata dapat dibedakan menjadi beberapa bagian. Satu satu bagian dari kosa kata merupakan konjungsi. Konjungsi yang bertugas menghubungkan satu konstituen dengan konstituen yang lainnya, baik yang ada di dalam kalimat atau berada di luar kalimat (Chaer, 2015, hal. 36). Konjungsi terdapat dua jenis yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Preposisi atau kata depan merupakan kata yang digunakan sebagai unsur pembentuk frasa, yang terdiri dari preposisi+ nomina/adjektiva/verba.

Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) konjungsi adalah kata ungkapan atau penghubung yang digunakan antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat. Konjungsi yang digunakan tidak hanya konjungsi dan diletakkan pada setiap kalimat atau penghubung kalimat namun konjungsi harus memerhatikan kalimat yang ada.

Penelitian dengan fokus konjungsi pernah diteliti oleh beberapa mahasiswa (1) berjudul “*Keragaman Konjungsi Dalam Paragraf Siswa Kelas X Program Lintas Minat Bahasa Dan Budaya Semester 1 MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*”, Ghazali. I. Hasil penelitian ini membahas konjungsi dalam kalimat paragraf siswa kelas X program lintas minat Bahasa dan kebudayaan semester 1 MAN 1 jember yang mana menekankan pada konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat. Yang membedakan dengan peneliti lakukan ini yakni terletak pada sumber data yang diteliti, penggunaan konjungsi pada kalimat maupun klausa dan cabang kajiannya yakni sintaksis (2) berjudul “*Penggunaan Konjungsi Dalam Bahasa Tulis Dan Lisan Oleh Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Baki Pandeyan 01 Sukoharjo*”, Aditya N.O ,dkk. Hasil penelitian ini membahas konjungsi dalam penggunaan bahasa Indonesia pada siswa kelas V, wujud konjungsi dan kesalahan dalam konjungsi penggunaan Bahasa Indonesia lisan dan tulisan. Perbedaan dengan penelitian ini yakni yang mana peneliti membahas tentang penggunaannya pada konjungsi namun dengan kajian yang berdeda yakni pada penelitiannya menggunakan penelitian sintaksis. Kajian-kajian tersebut terdapat kesamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang konjungsi.

Perbedaannya yaitu pemaparan data, objek yang diteliti, dan pengkajian berfokus pada kajian morfologi tentang penggunaan konjungsi dan preposisi serta pada kata yang sama, karena dalam kata yang sama pada kalimat memiliki makna yang berbeda sesuai dengan konteks yang mengikuti kata tersebut. Selain itu akun Instagram @tajwid_media belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis penggunaan konjungsi di media sosial. Selain itu alasan peneliti memilih media sosial pada *Instagram* karena

peneliti sendiri merupakan seorang yang aktif menggunakan ssosial media terutama *Instagram*, peneliti mengikuti akun @tajwid_media karena akun tersebut menyajikan konten positif seperti ajakan-ajakan untuk menjadi lebih baik kedepannya, dari membaca postingan-postingannya membuat sebagian orang menjadi lebih baik seperti peneliti sendiri selama mengikuti akun @tajwid_media semakin mengetahui hal-hal mendalam tentang pengetahuan menjadi diri yang lebih baik. Seiring berjalannya waktu kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri lagi bahwa media sosial dijadikan sebagai ladang informasi baik informasi bagi semua kalangan, tidak terkecuali peneliti sendiri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “*penggunaan konjungsi dan preposisi pada postingan Instagram @tajwid_media*”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimana penggunaan konjungsi dan preposisi, serta pada kata yang sama dalam kalimat di postingan akun Instagram @tajwid_media?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Mendesripsikan Bagaimana penggunaan konjungsi dan preposisi, serta pada kata yang sama dalam kalimat di postingan akun Instagram @tajwid_media”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya memiliki manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai wawasan tentang penggunaan konjungsi dan preposisi serta pada kata yang sama dalam kalimat maupun klausa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan ataupun pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis dan pembahsan yang lebih luas.

1.5 Asumsi Penelitian

Peneliti mengansumsikan bahwa, penggunaan konjungsi dan preposisi pada kalimat di media sosial dapat dikatakan beberapa sudah memenuhi tujuan, namun ada beberapa yang sudah benar penggunaannya dan ada yang tidak tepat terkait penggunaannya. Penelitian ini difokuskan untuk memaparkan penggunaan konjungsi dan preposisi, serta pada kata yang sama dalam kalimat, seperti penggunaan kata “karena” di konjungsi dan di preposisi memiliki makna yang berbeda dalam kalimat pada postingan akun Instagram. Hasil kajian yang dilakukan peneliti akan memberikan pengetahuan bagi para peneliti yang mengkaji pada bidang yang sama.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Variabel penelitian ini adalah konjungsi dan preposisi, serta penggunaan secara bersama konjungsi dengan preposisi pada kata yang sama dalam postingan akun Instagram @tajwid_media.

- b. Subvariabel dalam penelitian ini meliputi konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif. Preposisi tunggal dan preposisi majemuk.
- c. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang diduga mengandung konjungsi dan preposisi serta pada kata yang sama dalam postingan akun Instagram @tajwid_media.
- d. Sumber data yang digunakan adalah postingan Instagram oleh akun @tajwid_media edisi Februari-Maret 2021.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul

“Penggunaan Konjungsi pada Postingan Instagram @Tajwid_media ”

- a. Penggunaan adalah penggunaan (konjungsi dan preposisi) yang digunakan dalam postingan akun Instagram @tajwid_media serta pada kata yang sama.
- b. Konjungsi dan preposisi merupakan kata penghubung yang digunakan dalam frasa, klausa, dan kalimat, pada penggunaan preposisi, kata preposisi diikuti nomina/verba/adjektiva. Konjungsi terdapat dua jenis yakni konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif. Preposisi terdapat dua jenis yakni preposisi tunggal dan preposisi majemuk.
- c. Postingan adalah hasil dari posting yang diunggah ke media sosial. Postingan biasanya berupa kalimat maupun paragraf yang biasanya mengandung konjungsi dan preposisi.
- d. Akun Instagram @tajwid_media adalah layanan jejaring sosial media yang digunakan peneliti untuk penelitian penggunaan konjungsi dan preposisi, serta pada kata yang sama.